

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai ‘Pengaruh corporate sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating.(studi kasus di Bursa Efek Indonesia) periode 2018 – 2020, adalah tipe penelitian penjelasan atau *eksplanatory research*, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Rancangan penelitian ini akan berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan juga menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai serta untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 yang berjumlah 12 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti.

Adapun kriteria yang peneliti gunakan adalah :

1).Seluruh Perusahaan subsector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 serta mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut selama tahun pengamatan.

2).Perusahaan yang melakukan pengungkapan corporate social responsibility dalam annual report secara berturut-turut selama periode 2018-2020.

Dari penjelasan diatas,maka telah dibuat tabel pemilihan sampel.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

Kriteria sampel	Jumlah perusahaan
Jumlah perusahaan subsector kimia yang terdaftar diBEI periode 2018-2020	12
Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan corporate social responsibility secara berturut-turut selama tahun pengamatan	0
Jumlah sesuai Kriteria Sampel	12
Sampel akhir x3 periode 2018-2020	36

Sumber : data diolah

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang berakhir 31 desember 2018-2020.

3.4 Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Variabel independen, Variabel dependen dan Variabel moderating.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengukuran CSR menggunakan data dalam *annual report*. (Nurlela, 2008) Corporate Social Responsibility diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung CSR adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : Indeks CSR perusahaan

ΣX_{ij} : Jumlah pengungkapan perusahaan

n_j : jumlah item pengungkapan menurut GRI

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah apa yang diukur dalam percobaan. Ini adalah perubahan karena adanya perubahan pada variabel independen.. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang proksikan dengan *Price to Book Value (PBV)* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.

PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.4.3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating, oleh karena itu variabel moderating dinamakan pula sebagai contingency variable (Lie Liana,2009). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Assets*. Dengan rumus ROA :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya akan menentukan indikator yang diukur, sehingga menjadi sebuah item pernyataan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Indikator dalam penelitian

No	Variabel penelitian	Defenisi	Pengukuran
1	Pengungkapan corporate social responsibility (X1)	Pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi	$CSRIj = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$
2	Nilai perusahaan (Y)	Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar dan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$
3	Profitabilitas (Z)	menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan tingkat pengembalian modal yang dimiliki.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat didalam laporan keuangan dan annual report perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang berakhir 31 desember 2018-2020 dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi moderating melalui metode analisis regresi yang dilakukan secara bertahap. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan variabel moderating. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical package for social science*).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Kusumadilaga,2010).

3.6.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan

ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di – studentized. Dasar analisis :

- a). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi linear residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dan Grafik Normal Probability Plot. Dalam uji Kolmogorov Smirnov pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu , Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka distribusi normal, apabila nilai signifikan ≤ 0.05 maka distribusi tidak normal.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW Test) dengan bantuan software SPSS.

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinearitas.

3.6.3 Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen *corporate social responsibility* dan variabel dependen nilai perusahaan serta menguji apakah profitabilitas sebagai variabel moderating mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan 2 model. Penggunaan 2 model regresi dimaksudkan untuk membandingkan hasil pengujian dari kedua model regresi. Model regresi 1 digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukkan variabel pemoderating. Sedangkan untuk model regresi II seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis Regresi Model I Linear Berganda

$$\text{Persamaan I : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

2. Analisis Regresi MRA (*Moderated Regression Analysis*):

$$\text{Persamaan II : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 * Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = *corporate social responsibility*

Z = Profitabilitas (ROA)

$X*Z$ = Interaksi CSR dengan profitabilitas

$Y*Z$ = Interaksi nilai perusahaan dengan profitabilitas

ε = Standar Error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.6.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian adalah :

1. H_0 diterima jika nilai profitabilitas ($\text{sig } f$) $> \alpha$ (0,05) dan $P\text{value} > 0,05$
2. H_0 ditolak jika nilai profitabilitas ($\text{sig } f$) $< \alpha$ (0,05) dan $P\text{value} < 0,05$

3.6.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan hipotesis ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $T^{\text{hitung}} < T^{\text{tabel}}$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Ho diterima jika $T^{hitung} > T^{tabel}$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Ho diterima jika nilai signifikn ($P_{value} < 0,05(5\%)$), artinya variabel independen secara parsial tidak berengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Ho ditolak jika nilai signifikn ($P_{value} > 0,05(5\%)$), artinya variabel independen secara parsial berengaruh signifikan terhadap variabel dependen.